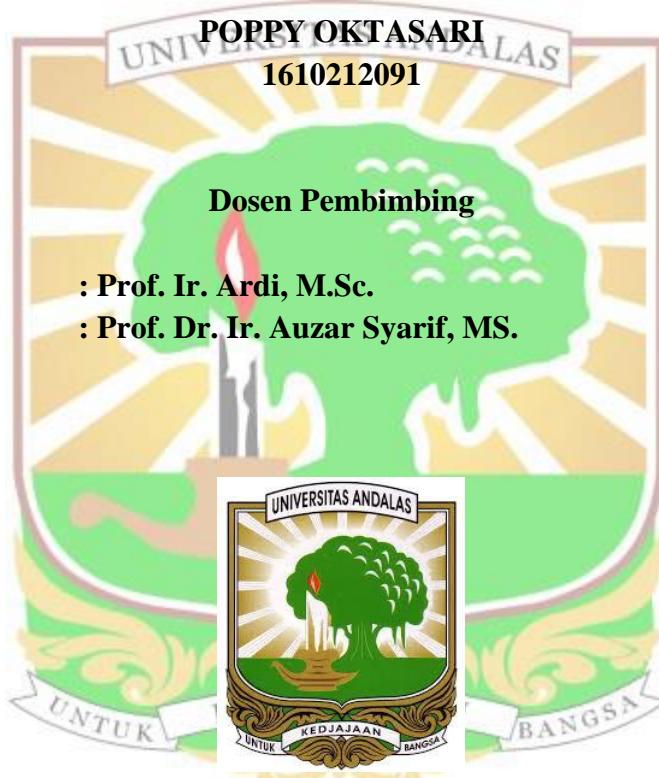


**PENGARUH KOMBINASI DOSIS DAN WAKTU APLIKASI HERBISIDA
METAMIFOP TERHADAP PENGENDALIAN GULMA, PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*) DENGAN SISTEM TANAM
BENIH LANGSUNG**

SKRIPSI

OLEH:



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

PENGARUH KOMBINASI DOSIS DAN WAKTU APLIKASI HERBISIDA METAMIFOP TERHADAP PENGENDALIAN GULMA, PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa L.*) DENGAN SISTEM TANAM BENIH LANGSUNG

Abstrak

Penelitian ini telah dilaksanakan di Limau Manis, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dari bulan Juni sampai Oktober 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kombinasi dosis herbisida metamifop dan waktu aplikasi terhadap pengendalian gulma, pertumbuhan, dan hasil tanaman padi sistem tanam benih langsung. Metode penelitian berbentuk percobaan lapangan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK). Faktor yang digunakan adalah pemberian kombinasi dosis herbisida berbahan aktif metamifop dan waktu aplikasi yang terdiri dari 13 perlakuan yaitu tanpa perlakuan, metamifop dosis 1.000 ml/Ha pada 6 HST, metamifop dosis 1.000 ml/Ha pada 10 HST, metamifop dosis 1.000 ml/Ha pada 14 HST, metamifop dosis 1.000 ml/Ha pada 18 HST, metamifop dosis 1.250 ml/Ha pada 6 HST, metamifop dosis 1.250 ml/Ha pada 10 HST, metamifop dosis 1.250 ml/Ha pada 14 HST, metamifop dosis 1.250 ml/Ha pada 18 HST, metamifop dosis 1.500 ml/Ha pada 6 HST, metamifop dosis 1.500 ml/Ha pada 10 HST, metamifop dosis 1.500 ml/Ha pada 14 HST dan metamifop dosis 1.500 ml/Ha pada 18 HST. Data dianalisis dengan uji F dan apabila F hitung berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil percobaan menunjukkan pemberian herbisida metamifop dengan dosis 1.000 ml/Ha yang diberikan pada 10-14 HST lebih efektif dalam mengendalikan gulma dan meningkatkan hasil padi sistem tanam benih langsung.

Kata kunci : *padi, herbisida metamifop, gulma, pertumbuhan dan hasil, tabela*

THE EFFECT OF THE COMBINATION OF DOSES AND TIME OF APPLICATION OF METAMIFOP HERBICIDE ON WEED CONTROL, GROWTH AND YIELD OF RICE (*Oryza sativa* L.) WITH DIRECT SEEDED PLANTING SYSTEM

Abstract

This experiment was carried out in Limau Manis, Batang Kapas District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra from June to October 2021. This study aims to determine the combination effect of the metamifop herbicide dose and application time on weed control, growth, and yield of rice plants with direct seeded planting system. The research method is in the form of a field experiment using a randomized block design (RBD). The factor used was the application of a combination dose of herbicide with the active ingredient metamifop and the time of application of herbicide which consisting of 13 treatments, namely without treatment, metamifop at a dose of 1.000 ml/Ha at 6 DAS (day after sowing), metamifop at a dose of 1.000 ml/Ha at 10 DAS, metamifop at a dose of 1.000 ml/Ha at 14 DAS, metamifop dose of 1.000 ml/Ha at 18 DAS, metamifop dose 1.250 ml/Ha at 6 DAS, metamifop dose 1.250 ml/Ha at 10 DAS, metamifop dose 1.250 ml/Ha at 14 DAS, metamifop dose 1.250 ml/Ha at 18 DAS, metamifop dose 1.500 ml/Ha at 6 DAS, metamifop dose 1.500 ml/Ha at 10 DAS, metamifop dose 1.500 ml/Ha at 14 DAS and metamifop at a dose of 1.500 ml/Ha at 18 DAS. The data was analyzed by using the F test and if the calculated F was significantly different, it was continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The experimental results showed that the herbicide metamifop at a dose of 1.000 ml/Ha given at 10-14 DAS was more effective in controlling weeds and increasing rice yields from direct seed planting systems.

Keyword : rice plants, metamifop herbicide, weed, growth and yield, tabela